



## ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 21 KANDANG BANIAH

<sup>1\*</sup>Andini Nadya Putri, <sup>2</sup>Rieva Auzirah Rianto, <sup>3</sup>Rina Efriyani, <sup>4</sup>Fitriani

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1\\*andininadyap@email.com](mailto:1*andininadyap@email.com), [2Rievaauzirahrianto@gmail.com](mailto:2Rievaauzirahrianto@gmail.com), [3rinaeriyani23@gmail.com](mailto:3rinaeriyani23@gmail.com),

[4mualab88@gmail.com](mailto:4mualab88@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah ingin menjabarkan hasil analisis permasalahan pembelajaran IPS yang ditemukan peneliti di lapangan. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis studi dokumen, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data analisis studi dokumen berupa hasil jawaban siswa dalam menjawab soal evaluasi/ soal ulangan harian untuk mendapatkan data terkait materi yang sulit. Data berupa foto wawancara, tangkapan layar wawancara, rekaman suara, dan video. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Penelitian ini dilakukan dengan tahap lapangan, pra-lapangan, dan tahapan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar IPS dibuktikan dengan hasil nilai ulangan yang dibawah KKM. Kesulitan belajar IPS pada peserta didik kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah terjadi pada beberapa materi. Faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar IPS yaitu peserta didik kurang tertarik terhadap mata pelajaran IPS, peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama, Faktor yang ketiga karena sumber belajar yang ada di sekolah terbatas, Faktor yang keempat karena penggunaan media pembelajaran yang tidak digunakan dalam pembelajaran IPS. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dilakukan oleh guru dan peserta didik. Upaya yang dilakukan guru adalah memberikan perhatian khusus dan penjelasan ulang materi kepada peserta didik. Dan Upaya yang dilakukan peserta didik adalah bertanya materi ke guru, orang tua, saudara, dan guru les, mencari materi di beberapa sumber seperti buku dan internet.

**Kata kunci :** Permasalahan, Pembelajaran IPS,

### Abstract

The purpose of this writing is to describe the results of the analysis of social studies learning problems found by researchers in the field. This research was conducted in class V of SDN 21 The method in this research is descriptive qualitative research. The approach in this research is to use case study research. The data collection techniques used in this research are document study analysis, observation, interviews, questionnaires and documentation. Document study analysis data collection techniques in the form of student answers in answering evaluation questions/daily test questions to obtain data related to difficult material. Data in the form of interview photos, interview screenshots, voice recordings and videos. The data analysis technique uses an interactive analysis model. This research was carried out in field, pre-field and data analysis stages. The research results show that students have difficulty learning social studies as evidenced by test scores that are below the KKM. Difficulty learning social studies for fifth grade elementary school students SDN 21 occurs in several materials. Factors that cause students to experience difficulties learning social studies are that students are less interested in social studies subjects, students need quite a long time, the third factor is because learning resources at school are limited, the fourth factor is because the use of learning media is not used in social studies learning. Efforts are made to overcome learning difficulties by teachers and students. The efforts made by the teacher are to give special attention and re-explain the material to students. And the efforts made by students are asking teachers, parents, siblings and tutors for material, looking for material in several sources such as books and the internet.

**Keywords :** Problems, Social Studies Learning, Elementary School

## PENDAHULUAN

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan terjemahan *social studies*. Istilah ini digunakan di sekolah-sekolah Amerika. IPS dapat diartikan dengan "Penelaahan atau kajian tentang masyarakat". Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mengkaji lingkungan sosial yakni sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, dan tata Negara (Qoidul Khoir, 2024). Secara umum, IPS membahas mengenai segala hal yang memiliki hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran IPS di sekolah memiliki tujuan agar peserta didik nantinya menjadi seseorang yang dewasa dan cakap dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata (Agusta et al., 2025). Di tingkat Sekolah Dasar, IPS diajarkan secara integratif dalam bentuk ilmu sosial yaitu sosiologi, sejarah, geografi dan ekonom. IPS merupakan kombinasi dari beberapa ilmu meliputi sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, dan psikologi sosial. Kombinasi dari beberapa ilmu tersebut digunakan agar masalah sosial dapat diatasi oleh peserta didik secara holistik dan tidak terpisahkan dari berbagai disiplin ilmu (Nera et al., 2023). Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar digunakan untuk mengembangkan pengetahuan siswa, sikap, nilai, dan moral pada peserta didik. (Suci et al., 2023)

Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yaitu menumbuhkan pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang materi dan fakta yang diingat dan dilaksanakan untuk menumbuhkan perasaan tanggung jawab kepada negara, masyarakat, dan bangsa (Pane et al., 2018). Agar tercapainya tujuan memerlukan rencana sebagai bagian penting dari pedoman dalam implementasi pembelajaran (Riadi et al., 2023). Pelajaran IPS di sekolah dasar dikaitkan dengan mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, pendidikan Pancasila, dan pendidikan kewarganegaraan, dan diajarkan secara integratif tentang mata pelajaran yang diajarkan, siswa tidak hanya perlu menguasai materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan kecakapan hidup untuk menjadi siswa yang memiliki karakter (Suci et al., 2023)

Masalah umum yang dihadapi dalam pembelajaran IPS menyebabkan ketidak mampuan belajar. Kesulitan belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyebut siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar karena beberapa faktor, antara lain: pengetahuan yang rendah, gangguan indera, nasib buruk, dan kurangnya tradisi atau bahasa (Utami et al., 2021). Kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat diketahui dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kesulitan belajar IPS dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor penyebab kesulitan belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kesulitan belajar siswa itu sendiri, antara lain: motivasi, kebiasaan, minat, dan perhatian. (Suci et al., 2023). Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain: lingkungan sekolah, fasilitas belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran dan kondisi sosial ekonomi. Faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Meliputi orangtua, guru, teman yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik (Insitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat Peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi IPS. Menurut informasi dari guru, hal tersebut menjadi permasalahan. Menurut pemaparan guru, guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran IPS dikarenakan keterbatasan guru dalam menguasai teknologi dan waktu pembelajaran yang terbatas. Karena siswa perlu mengulang materi untuk memahaminya, dan mereka mudah melupakannya. Hal ini dikarenakan materi IPS sangat luas dan membutuhkan banyak hafalan. Hal tersebut dikarenakan materi IPS yang luas dan hafalan yang banyak.

Peneliti juga melakukan observasi terkait sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Sumber belajar yang digunakan hanya satu buku pokok saja, sehingga pendalaman materi dan pemberian tugas terbatas. Berdasarkan hasil ulangan harian di akhir topik, beberapa siswa tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi faktor-faktor penyebab ketidakmampuan belajar IPS dan upaya mengatasi ketidak mampuan belajar IPS. Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah ingin menjabarkan hasil analisis permasalahan pembelajaran IPS yang ditemukan peneliti dilapangan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Metode Dalam Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis studi dokumen, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data analisis studi dokumen berupa hasil jawaban siswa dalam menjawab soal evaluasi/ soal ulangan harian

untuk mendapatkan data terkait materi yang sulit. Data berupa foto wawancara, tangkapan layar wawancara, rekaman suara, dan video. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Penelitian ini dilakukan dengan tahap lapangan, pra-lapangan, dan tahapan analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai kesulitan belajar IPS pada kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat diperoleh melalui beberapa teknik yaitu teknik analisis studi dokumen berupa daftar nilai dan lembar jawab soal siswa mata pelajaran IPS. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi, wawancara kepada peserta didik, guru, wali murid. Agar lebih akurat peneliti jugamenggunakan angket kepada peserta didik dan dokumentasi. Daftar nilai ulangan harian dan soal PTS membuktikan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal tersebut menjadi acuan bahwa peserta didik mengalami hambatan dalam belajar IPS. Berikut data mengenai peserta didik yang nilainya di bawah KKM

Tabel 1.  
Nilai siswa Pembelajaran IPS di kelas V SDN 21 Kandang Baniah

No	Kode Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AZ	75	70		√
2	AK	75	75	√	√
3	RM	75	72		√
4	MD	75	70		√
5	MZA	75	68		√
6	PAD	75	76	√	
7	PCA	75	67		√
8	SBM	75	66		√
9	WIA	75	70		√
10	ZPK	75	71		√
	Jumlah		605		
			70.5%		

Berdasarkan hasil nilai diatas, hasil analisis terhadap jawaban soal didapatkan bahwa peserta didik menjawab salah soal dengan materi pengaruh interaksi manusia dengan alam, peran masyarakat terhadap lingkungan sosial dan budaya, dan permasalahan sosial di sekitar. Peserta didik tersebut masih mengalami kesulitan menyebutkan beberapa masalah sosial dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, peserta didik kurang mahir dalam menjawab soal terkait pengaruh interaksi manusia dan peran masyarakat dengan lingkungan alam, seperti pemanfaatan daerah lereng pegunungan, hasil dari perkebunan, dan sikap masyarakat Indonesia. Hasil analisis terhadap jawaban soal Evaluasi berikutnya mata pelajaran IPS didapatkan bahwa peserta didik menjawab salah soal dengan materi nama pahlawan, perjanjian dalam kemerdekaan Indonesia, tanggal pelaksanaan perjanjian, ketua dan tujuan BPUPKI, tujuan VOC datang ke Indonesia, tujuan dibentuknya organisasi Budi Utomo, dan faktor-faktor yang mengakibatkan bangsa Indonesia gagal dalam mengusir penjajah.

Selanjutnya ditemukan hasil analisis terhadap jawaban soal mata pelajaran IPS bahwa peserta didik menjawab salah soal dengan materi kegiatan ekonomi, perbedaan jenis kegiatan ekonomi, usaha ekonomi masyarakat Indonesia, faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi, bentuk-bentuk badan usaha. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dengan materi kegiatan ekonomi. Dari analisis hasil penelitian pada soal yang dijawab salah peserta didik, peserta didik kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat masih kesulitan membedakan pengertian dan pelaku dari masing-masing kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Peserta didik juga mengalami kesulitan terkait materi bentuk-bentuk usaha. Peserta didik tidak bisa menyebutkan pengertian dan contoh dari bentuk-bentuk usaha tersebut, seperti menyebutkan jenis koperasi, pengertian dan contoh BUMN, pengertian BUMD.



Gambar 1  
Penelitian dalam kelas

Faktor penyebab kesulitan belajar IPS pada peserta didik diperoleh melalui hasil observasi, angket dan wawancara. Faktor penyebab kesulitan belajar IPS pada peserta didik tidak hanya berasal dari dalam peserta didik, tetapi juga dari luar peserta didik. Diperoleh beberapa faktor penyebab kesulitan belajar IPS antara lain: Minat peserta didik kelas V masih kurang dalam pembelajaran IPS. Terbukti bahwa beberapa peserta didik di kelas V mendapatkan nilai di bawah KKM karena kurang suka terhadap pembelajaran IPS, mudah lupa dalam memahami materi, dan membutuhkan pengulangan materi.

Menurut paparan dari hasil wawancara dan angket kepada peserta didik, mereka kurang tertarik untuk belajar IPS dikarenakan materi yang luas dan hafalan dalam mata pelajaran IPS yang banyak. Faktor minat berdampak pada motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran IPS. Jika motivasi belajar IPS tinggi maka berdampak pada antusias peserta didik pada saat memperhatikan guru mengenai penjelasan materi IPS. Terbukti, peserta didik kelas V memiliki minat yang rendah pada matapelajaran IPS, sehingga menyebabkan mereka malas membaca materi sehingga kesulitan memahami materi, mudah lupa, dan harus mengulang-ulang materi terlebih dahulu agar bisa paham.

Dari hasil analisis studi dokumen diperoleh kesimpulan bahwa materi IPS di kelas V merupakan materi yang luas karena memuat tentang jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, persiapan kemerdekaan Indonesia, proklamasi kemerdekaan, usaha mempertahankan Indonesia, kegiatan ekonomi di masyarakat, jenis-jenis usaha, pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan tujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang sama antara semua peserta didik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

Penguasaan teknologi dan keterbatasan waktu dalam belajar mengajar di sekolah masih kurang menjadi alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran. Sebagian besar peserta didik tidak bisa menjawab nama pahlawan di gambar yang ditampilkan dikarenakan pada saat pembelajaran IPS penggunaan media pembelajaran seperti foto pahlawan tidak digunakan. Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut, guru dapat memberikan contoh konkret atau menggunakan media yang menarik.

Sumber belajar adalah salah satu hal yang penting. Hasil belajar IPS dapat meningkat jika peserta didik diberikan sumber belajar yang beragam baik buku modul, lembar kerja siswa, buku latihan soal, serta lingkungan alam (Suci et al., 2023). Sumber belajar yang terbatas termasuk salah satu alasan bahwa fasilitas pembelajaran yang disediakan di sekolah masih kurang. Terbukti pada hasil belajar peserta didik masih terdapat siswa yang jumlah mendapatkan hasil yang kurang baik dikarenakan kurangnya latihan soal pendalaman soal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar IPS dibuktikan dengan hasil nilai ulangan yang dibawah KKM. Kesulitan belajar IPS pada peserta didik kelas V SDN 21 Jorong Kandang Baniah, Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diate, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat terjadi pada beberapa materi. Faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar IPS yaitu peserta didik kurang tertarik terhadap mata pelajaran IPS karena menganggap materi IPS banyak, hafalan banyak, dan soal IPS sulit. Faktor yang kedua peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga berdampak pada pemahaman materi yang kurang dan peserta didik mudah lupa jika tidak mengulang materi kembali. Faktor yang ketiga karena sumber belajar yang ada di sekolah

terbatas karena hanya menggunakan buku pokok saja, sehingga pemahaman siswa menjadi kurang. Faktor yang keempat karena penggunaan media pembelajaran yang tidak digunakan dalam pembelajaran IPS, sehinggamateri kurang tersampaikan dengan baik.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dilakukan oleh guru dan peserta didik. Upaya yang dilakukan guru adalah memberikan perhatian khusus dan penjelasan ulang materi kepada peserta didik yang belum memahami materi. Upaya yang dilakukan peserta didik dalam mengatasi belajar adalah bertanya materi ke guru, orang tua, saudara, dan guru les jika kurang memahami materi, mencari materi di beberapa sumber seperti buku dan internet.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada (1) Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. (2) Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. (3) Dosen pembimbing Ibu FITRIANI, S. Pd,M,Sn yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan jurnal ini. (4) Rekan-rekan dan sahabat yang turut memberikan bantuan, motivasi, serta saran yang membangun selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R. M., Syamsiah, S. N., Rahmawati, I., & Dewi, R. S. (2025). Analisis Tantangan Pembelajaran Ips Dalam Konsep Tata Ruang Dan Sistem Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1656–1667. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/2950>
- Insitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, P. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Nera, N., Diana Pramesti, & Erika Fitri Wardani. (2023). The Influence of the Course Review Horay Type Model on Social Studies Learning Outcomes in the Struggle Material of the Heroes in Grade IV. *Jurnal Pendidikan Ips*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i1.816>
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Kajian Pusaka Hakikat Pendidikan Ips Sd. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Qoidul Khoir. (2024). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu, Teknologi, dan Masyarakat (ITM): Tujuan, Keterkaitan, dan Dampaknya Terhadap Perkembangan IPTEK. *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 194–207. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i4.537>
- Riadi, F. S., Maharani, D., Nimaisa, G. S., Nafisah, S., & Istianti, T. (2023). Analisis Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill Dan Values Di Sd Labschool. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 45–55. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9689>
- Suci, N. A., Istiyati, S., & Kamsiyati, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar IPS dan Upaya Penanganan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.65869>
- Utami, A. T., Mulyono, H., & Istiyati, S. (2021). Analisis kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas iv di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 36–41. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.48747>